



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 07 Desember 2024

Halaman: 2

TERAS

Polemik Sampah

PERSOALAN penanganan sampah di Provinsi DIY terus menjadi sorotan. Jika Kota Yogyakarta terkendala kapasitas depo sampah yang meluber ke jalanan, lain halnya dengan Kabupaten Sleman yang tengah mengatasi timbulnya bau dari sampah di tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST). Polusi dari bau sampah ini membuat masyarakat di sekitar lokasi pembuangan sangat terganggu.

TPST Tamanmartani Kasihan maupun TPST Sendangsari Minggir yang telah beroperasi mendapat keluhan dari warga sekitar. Bukan soal lokasinya, namun timbul bau menyengat yang jika tidak ditangani dengan baik maka bisa mengganggu kesehatan warga. Saat ini Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman sudah memasang kipas exhaust untuk mengendalikan bau sampah tersebut.

Hanya saja, kipas yang berfungsi untuk menyerap udara dari dalam keluar ini juga membutuhkan pengawasan. Bukan sebatas menyedot baunya, namun hasil keluarnya juga masih rentan menimpa warga karena sifat udara yang lebih mudah menyebar. Oleh karenanya dibutuhkan teknologi pendukung lainnya, seperti mesin pengering, sehingga bisa diterapkan pada TPST lainnya yang saat ini tengah dibangun seperti TPST Donokerto dan TPST Gamping.

Penanganan sampah ini membutuhkan peran hulu hingga hilir. Namun faktanya, pengelolaan sampah di tingkat hulu belum sepenuhnya berhasil. Untuk memilah sampah saja, belum semua warga kompak. Demikian pula sampah organik yang bisa diolah di rumah tangga melalui lubang-lubang biopori, juga tidak mudah dilakukan. Pemilahan sampah juga terkendala dengan model perigerobak atau jasa angkut yang belum terbiasa. Sampah yang sudah dipilah ternyata dicampur lagi di bak, angkut kendaraan.

Desentralisasi penanganan sampah di masing-masing kabupaten/kota perlu dievaluasi sejak TPA Piyungan Bantul ditutup permanen. Kepala daerah yang terpilih pada Pilkada serentak beberapa waktu lalu perlu ditagih janihnya untuk mengelola sampah dengan sat set. Kota Yogyakarta apologi. Setelah sidang Menteri Lingkungan Hidup, penanganan sampah juga belum sepenuhnya membaik. Dibutuhkan akselerasi dari teknologi tepat guna untuk mengatasi polemik sampah di Yogyakarta. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005